

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat kreativitas guru terhadap sikap demokratisasi dalam mengajar melalui metode korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Tujuan dari metode deskriptif kuantitatif ini yaitu membuat suatu uraian yang sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan hubungan antar variabel yang terlibat didalamnya. Penelitian ini juga menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di MTsN 3 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pemikiran bahwa lembaga pendidikan ini merupakan salah satu lembaga pendidikan dimana kreativitas mempengaruhi sikap demokratisasi guru dalam pembelajaran.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama empat (4) bulan terhitung dari awal September sampai akhir Desember 2017.

Tabel.1: Waktu Penelitian

No	Uraian	September				Oktober				November				Desember				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	Persiapan Penelitian																	
1	Pengumpulan Data	x	X	X	X													
2	Pengolahan Data					X	x	X	x	X								
3	Analisa Data											X	X	X	X			
4	Penulisan Laporan															X	x	X

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh Guru di MTsN 3 Pekanbaru, dengan objek yaitu pengaruh kreativitas terhadap sikap demokratisasi guru dalam pembelajaran

D. Populasi Dan Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu (Sugiyono, 2013:215).

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Berdasarkan subjek penelitian yang sudah ditetapkan sebelumnya, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di MTsN 3 kota Pekanbaru yang berjumlah 56 guru.

Karena jumlah populasi tidak sampai 100 orang, maka metode pengambilan sampel ditetapkan dengan metode sampel jenuh, yaitu mengambil anggota populasi secara keseluruhan untuk dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2013 : 85).

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan cara angket. Menurut Sugiyono (2014 : 199) angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Menurut Margono (2010 : 167) angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.

Angket ini disusun berdasarkan skala sikap yaitu skala *likert* dengan lima *alternative* jawaban yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), CS (Cukup Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Pedoman penskoran dalam setiap butir pada setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 2 : Cara Penskoran Butir Angket

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan Positif (+)	Skor Pertanyaan Negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Cukup Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik yang digunakan dalam pengolahan data adalah dengan editing, coding, dan tabulasi.

1. Pengklasifikasian data (editing), yaitu menggolongkan aneka ragam jawaban itu ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas.
2. koding yaitu usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden dengan jalan menandai masing-masing kode tertentu. Bila analisis kuantitatif maka kode yang diberikan adalah angka. Bila angka itu berlaku sebagai skala pengukuran maka disebut skor.
3. Tabulating yaitu usaha penyajian data, terutama pengolahan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif, biasanya menggunakan tabel, baik tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang (Margono, 2010:191-192).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis Mean/Persen, analisis Anova, dan Analisis Regresi Linear Sederhana

No. Persoalan/Hipotesis	Independent Variabel	Dependent Variabel	Alat Statistik
1. Bagaimana tingkat kreativitas guru di MTsN 3 Pekanbaru	-	-	Mean dan Persen

2. Bagaimana tingkat sikap demokratisasi - -
Meanguru di MTsN 3 Pekanbaru
dan

			Persen
3. Terdapat Perbedaan kreativitas berdasarkan latar belakang guru di MTsN 3 Pekanbaru	Latar belakang guru <i>Nominal/Ordinal/RasioInterval</i>	kreativitas guru	t-tes dan ANNOVA
4. Terdapat perbedaan sikap demokratisasi berdasarkan latar belakang guru di MTsN 3 Pekanbaru	Latar belakang guru <i>Nominal/Ordinal/RasioInterval</i>	Sikap Demokratisasi	t-tes dan ANNOVA
5. Terdapat pengaruh kreativitas terhadap sikap Demokratisasi guru dalam pembelajaran di MTsN 3 Pekanbaru	Kreativitas Guru <i>Interval</i>	Sikap Demokratisasi	Regresi Linear Sederhana

1. Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Untuk menguji kehandalan dari angket yang digunakan dalam penelitian ini, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada setiap variabel penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang baik. Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan pada 10 orang guru di MTs Al-Qasimiyah Sorek Satu, Kec. Pangkalan Kuras, Kab. Pelalawan.

Tabel 3 : Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel Kreativitas Guru (X)

Pernyataan	Nilai Probabilitas	Nilai R ($\alpha=0,05$)	Keterangan
1	2	3	4
P1	0,000	0,912	Valid
P2	0,000	0,988	Valid
P3	0,000	0,959	Valid
P4	0,000	0,959	Valid
P5	0,000	0,977	Valid
P6	0,000	0,959	Valid
P7	0,000	0,959	Valid
P8	0,000	0,985	Valid
P9	0,000	0,906	Valid
P10	0,000	0,912	Valid
P11	0,000	0,959	Valid
P12	0,000	0,959	Valid
P13	0,000	0,959	Valid
P14	0,011	0,758	Valid
P15	0,000	0,970	Valid
P16	0,000	0,912	Valid
P17	0,000	0,970	Valid

(P<0,05)

(R>0,30)

Berdasarkan tabel 3 di atas, dari 17 pertanyaan yang diketahui semuanya valid. Hasil ini diperoleh melalui SPSS 24 dengan ketentuan bahwa instrument dikatakan valid jika nilai signifikansi < 0,05.

Kemudian instrument yang sudah valid diolah kembali dengan menggunakan SPSS 24 untuk menguji tingkat reliabilitasnya. Adapun hasil olahan instrument tersebut dengan menggunakan SPSS 24 adalah sebagai berikut

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kreativitas Guru (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.976	17

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika hasil *Cornbachh's Alpha* pada tabel di atas adalah 0,976 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,976 > 0,6$ sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 5. Hasil Rekapitulasi Validitas Demokratisasi Guru (Y)

Pernyataan	Nilai Probabilitas	Nilai R ($\alpha=0,05$)	Keterangan
1	2	3	4
P1	0,000	0,993	Valid
P2	0,000	0,962	Valid
P3	0,000	0,962	Valid
P4	0,000	0,993	Valid
P5	0,000	0,993	Valid
P6	0,001	0,888	Valid
P7	0,000	0,993	Valid
P8	0,000	0,993	Valid
P9	0,000	0,974	Valid
P10	0,000	0,966	Valid
P11	0,000	0,962	Valid
P12	0,001	0,879	Valid
P13	0,000	0,916	Valid

(P < 0,05)

(R > 0,30)

Berdasarkan tabel 5 di atas, dari 13 pertanyaan yang diketahui semuanya valid. Hasil ini diperoleh melalui SPSS 24 dengan ketentuan bahwa instrument dikatakan valid jika nilai signifikansi $< 0,05$.

Kemudian instrument yang sudah valid diolah kembali dengan menggunakan SPSS 24 untuk menguji tingkat reliabilitasnya. Adapun hasil olahan instrument tersebut dengan menggunakan SPSS 24 adalah sebagai berikut :

Tabel 6 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Demokratisasi Guru (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.984	13

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat diketahui seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika Cronbach's Alpha $> 0,6$. Pada tabel di atas adalah $0,984 > 0,6$ sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 24 dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai

signifikan (*A Symp Sig 2-tailed*). Jika signifikansi lebih dari 0,5 maka data berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X (Kreativitas Guru) dan variabel Y (Demokratisasi Guru) dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 7: Hasil Perhitungan Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
Data	Taraf Signifikansi (α)	Kolmogorov-Smirnov	Asym Sig. 2-tailed	Keterangan 0,05
Kreativitas Guru	0,05	0,251	0,073	Normal
Demokratisasi Guru	0,05	0,337	0,002	Normal

($P > 0,05$)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data kreativitas guru (variabel X) sebesar 0,251 dan nilai signifikansi untuk data demokratisasi guru (variabel Y) sebesar 0,337. Karena nilai signifikansi kreativitas guru (variabel X) $> 0,05$ maka data kreativitas guru terdistribusi normal. Dan demokratisasi guru (variabel Y) $> 0,05$ maka data demokratisasi guru terdistribusi normal.